

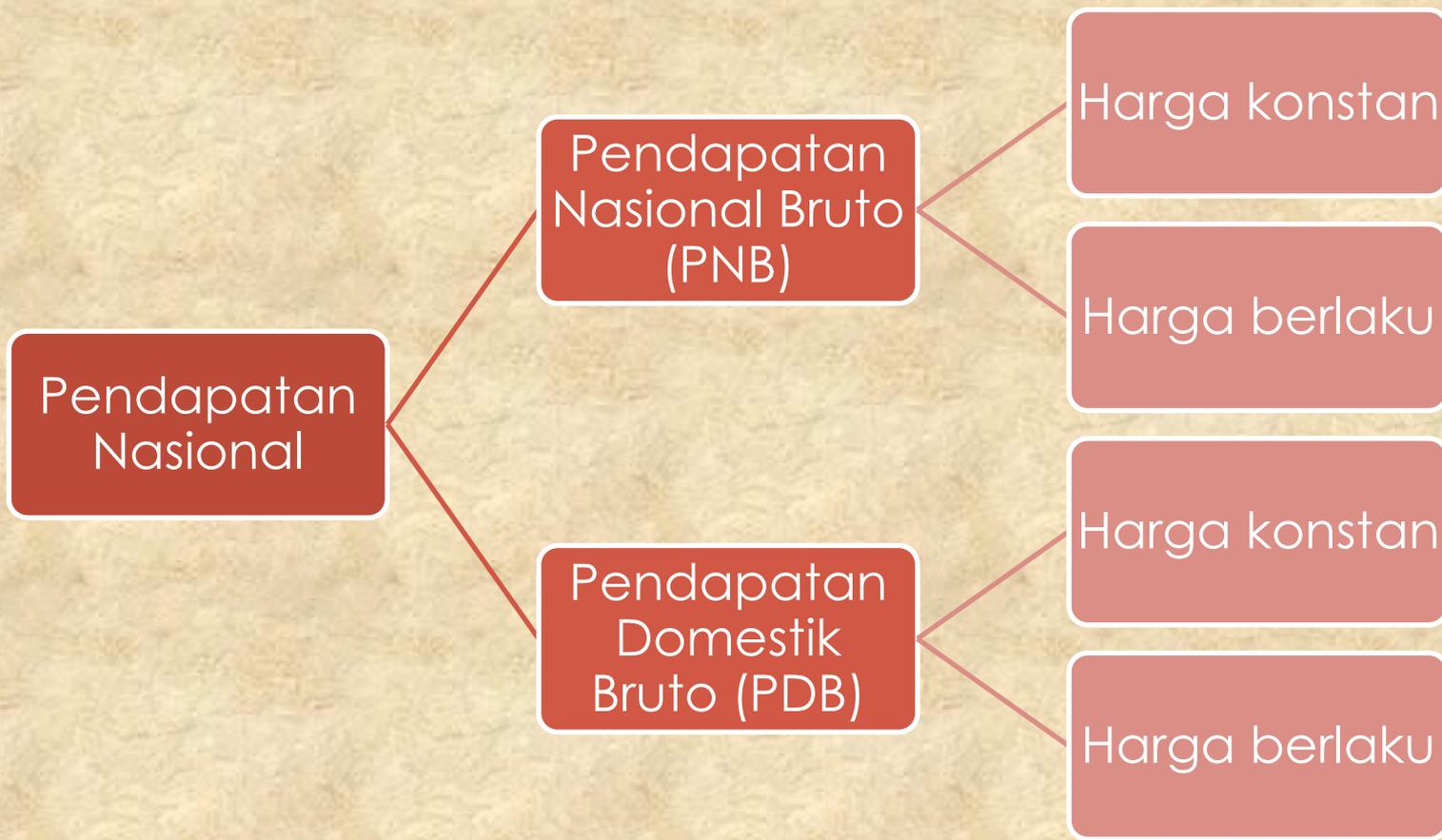
PENDAPATAN NASIONAL

ENDANG, S.E., M.M

Pendapatan Nasional

Nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan (diwujudkan) dalam suatu negara dalam suatu tahun tertentu.



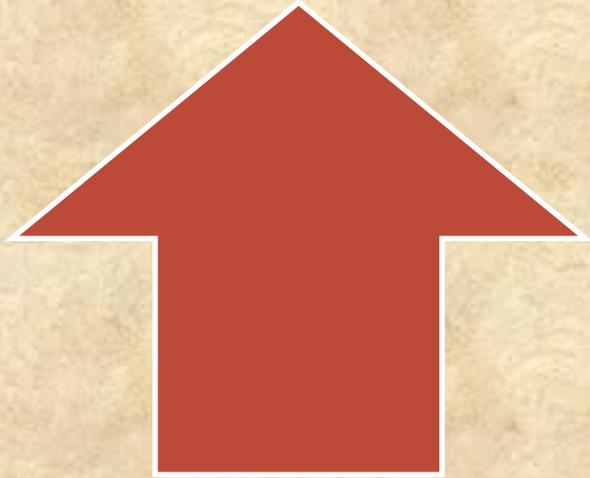


Harga Berlaku >> untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi

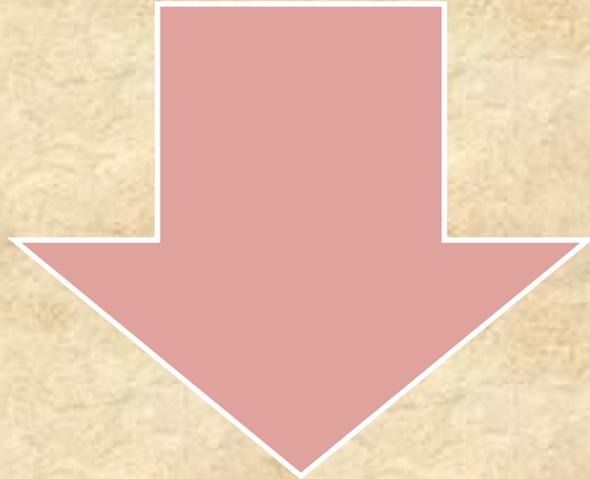
Harga konstan >> untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun

Besarnya output nasional dapat menunjukkan beberapa hal penting;

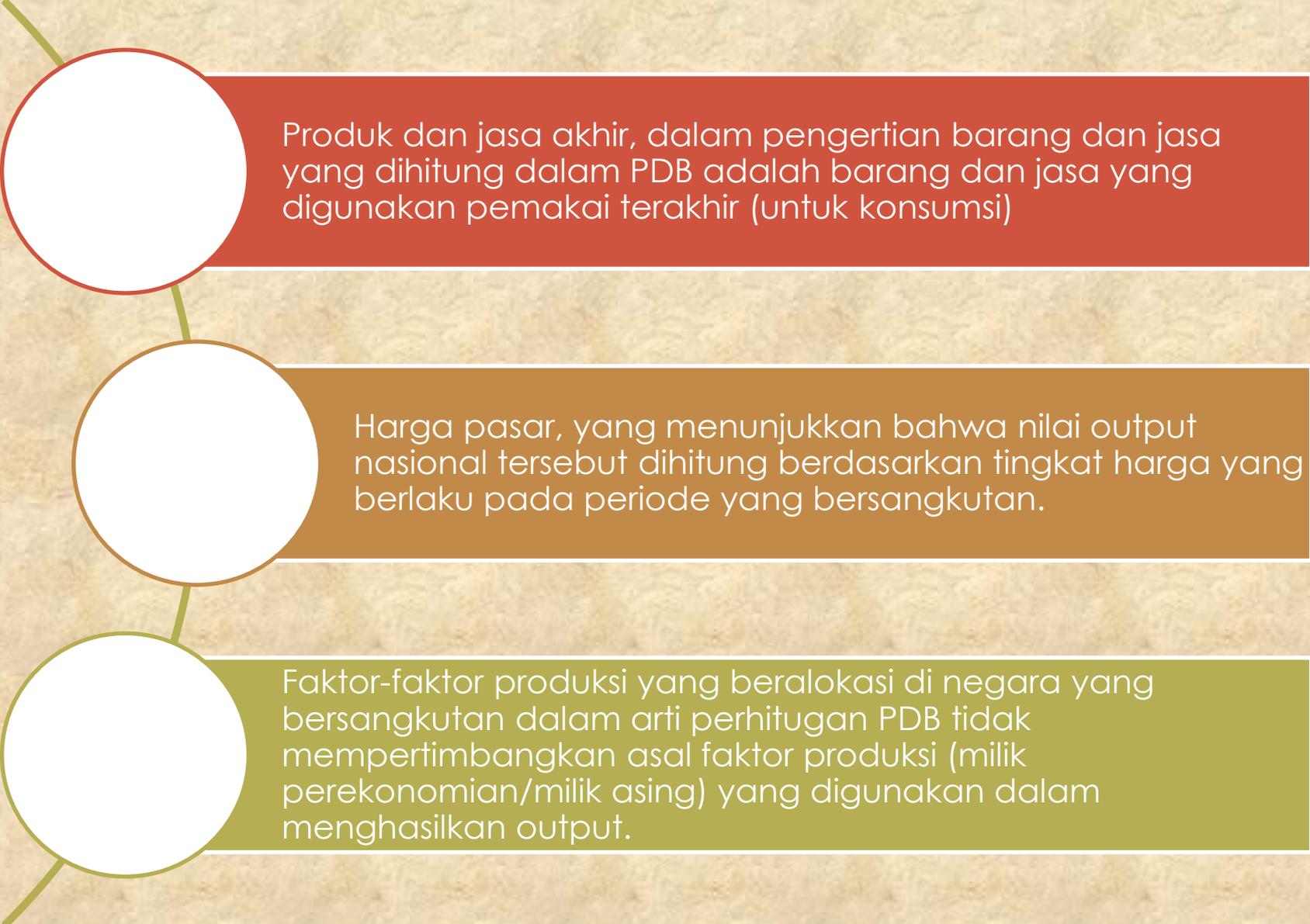
- Gambaran awal tentang seberapa efisien sumber daya yang ada dalam perekonomian (tenaga kerja, barang modal, uang dan kemampuan kewirausahaan) digunakan memproduksi barang dan jasa.
- Gambaran awal tentang produktivitas dan tingkat kemakmuran suatu negara.
- Gambaran awal tentang masalah-masalah struktural (mendasar) yang dihadapi suatu perekonomian.



Istilah yang paling sering dipakai untuk pendapatan nasional adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP), dengan pengertian:



“nilai barang dan jasa akhir berdasarkan harga pasar, yang diproduksi oleh sebuah perekonomian dalam satu periode (kurun waktu) dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang berada (beralokasi) dalam perekonomian tersebut.”



Produk dan jasa akhir, dalam pengertian barang dan jasa yang dihitung dalam PDB adalah barang dan jasa yang digunakan pemakai terakhir (untuk konsumsi)

Harga pasar, yang menunjukkan bahwa nilai output nasional tersebut dihitung berdasarkan tingkat harga yang berlaku pada periode yang bersangkutan.

Faktor-faktor produksi yang beralokasi di negara yang bersangkutan dalam arti perhitungan PDB tidak mempertimbangkan asal faktor produksi (milik perekonomian/milik asing) yang digunakan dalam menghasilkan output.

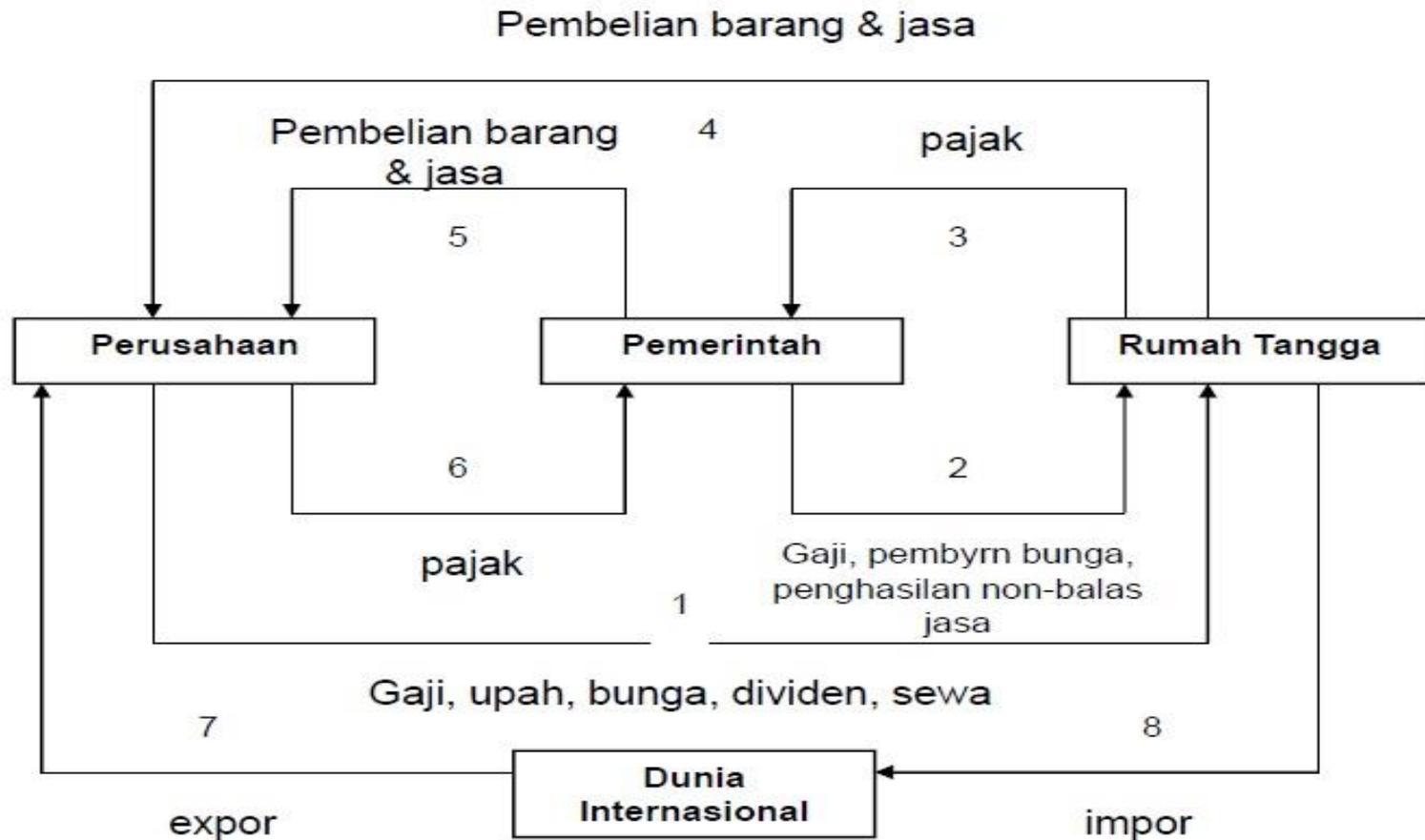
Dua langkah yang harus dilakukan sebelum mampu menghitung PDB;

Pemahaman tentang siklus pendapatan dan pengeluaran dalam konteks makro.

Bagaimana (lewat pasar-pasar apa saja) para pelaku ekonomi berinteraksi

1. Siklus Aliran Pendapatan (*Circular Flow*) dan interaksi pasar

a. Siklus Aliran Pendapatan(*Circular Flow*)



Model *Circular Flow* membagi perekonomian dalam 4 sektor:

Sektor rumah tangga (*Households sector*), yang terdiri atas sekumpulan individu yang dianggap homogen dan identik.

Sektor perusahaan (*Firm Sector*), yang terdiri atas sekumpulan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa.

Sektor pemerintah (*Government sector*), yang memiliki kewenangan politik untuk mengatur kegiatan masyarakat dan perusahaan.

Sektor Luar Negeri (*Foreign Sector*), yaitu sektor perekonomian dunia, dimana perekonomian melakukan transaksi ekspor-impor.

b. Tiga Pasar Utama (*Three Basic Market*)

Pasar barang
dan jasa
(*goods and
service market*)

Pasar uang dan
modal

Pasar tenaga
kerja (*Labour
market*)



2.

Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

Tiga cara perhitungan pendapatan nasional;

Metode output
(*output approach*)
atau metode produksi

Metode pendapatan
(*income approach*)

Metode pengeluaran
(*expenditure approach*)

Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

1.

**Metode Output
(Output Approach)
Atau Metode Produksi**

- Pendapatan nasional ini dihitung dengan cara menjumlahkan nilai tambah (*value added*) yang diwujudkan oleh perusahaan-perusahaan di berbagai lapangan usaha dalam perekonomian, antara lain:
 - (a) pertanian, kehutanan dan perikanan
 - (b) pertambangan
 - (c) industri pengolahan
 - (d) pembangunan (kontruksi), dll

Contoh perhitungan nilai tambah (*value added*)

Sektor Kegiatan	Produk	Nilai Akhir	Biaya bahan	Nilai tambah
Kebun Kapas (Pertanian)	Kapas	10	-	10
Pabrik Benang (Industri)	Benang	24	10	14
Pabrik Tekstil (Industri)	Kain	40	24	16
Pedagang (Perdagangan)	Kemeja	50	40	10
Total Produk Nasional		124	=	50

Nilai Produk Nasional

Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

2.

Metode pendapatan (income approach)

menjumlahkan pendapatan yang diterima faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan nasional.

Faktor produksi	Pendapatan	Simbol
Tanah	Sewa	r
Tenaga kerja	Upah	w
Modal	Bunga	i
skill	Profit	p

r = rent
w = wage
i = interest
p = profit
Y = pendapatan nasional

$$Y = r + w + i + p$$

Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

3. Metode pengeluaran (*expenditure approach*)

menjumlahkan total pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu.

Menurut metode ini
ada 4 jenis
pengeluaran dalam
suatu perekonomian;

Konsumsi rumah
tangga (*household
consumption*)

Konsumsi pemerintah
(*government
consumption*)

Pengeluaran investasi
(*investment
expenditure*)

Ekspor neto (*net
exsport*)

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

3.

Pengetian Dasar tentang Perhitungan Agregatif

Tujuan perhitungan output maupun pengeluaran dan ukuran agregat lainnya adalah untuk menganalisis dan menentukan kebijakan ekonomi guna memperbaiki/meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Istilah Pendapatan Nasional

Produk Domestik
Bruto (*Gross
Domestic Product*)

Produk Nasional
Bruto (*Gross
National Product*)

Produk Nasional
Neto (*Net National
Product*)

Pendapatan
Nasional (*National
Income*)

Pendapatan
Personal (*Personal
Income*)

Pendapatan
Personal Disposabel
(*Disposable Personal
Income*)

Istilah Pendapatan Nasional

Produk Domestik Bruto atau (*Gross Domestic Product*) ; nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik warga negaranya dan milik penduduk penduduk di negara-negara lain.

Istilah Pendapatan Nasional

Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negara atau di luar negeri, yang dilakukan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut.

$$\text{PNB} = \text{PDB} - \text{PFLN} + \text{PFDN}$$

PFLN = Pendapatan faktor produksi luar negeri

PFDN = Pendapatan faktor produksi dalam negeri

$$\text{PNB} = \text{PDB} + \text{PFPPN}$$

PFPPN = Pendapatan faktor produksi neto

Istilah Pendapatan Nasional

Produk Nasional Neto (Net National Product); total dari produksi kotor suatu negara atau GNP dikurangi nilai dari penyusutan modal yang terjadi.



Produk Nasional Neto adalah Produk Nasional Bruto kurang Depresiasi.

$$\text{PNN} = \text{PNB} - \text{Depresiasi}$$

Istilah Pendapatan Nasional

Pendapatan Nasional
(National Income); Nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan (diwujudkan) dalam suatu negara dalam suatu tahun tertentu.



Untuk mendapatkan angka PN dari PNN kita harus mengurangi PNN dengan angka pajak tidak langsung (PTL) dan menambahkan angka subsidi (S).

$$\text{PN} = \text{PNN} - \text{PTL} + \text{Subsidi}$$

Istilah Pendapatan Nasional

Pendapatan Personal (*Personal Income*); bagian pendapatan nasional yang merupakan hak individu-individu dalam perekonomian, sebagai balas jasa keikutsertaan mereka dalam proses produksi.

$$PP = PN - LTB - PAS + PIGK + PNBJ$$

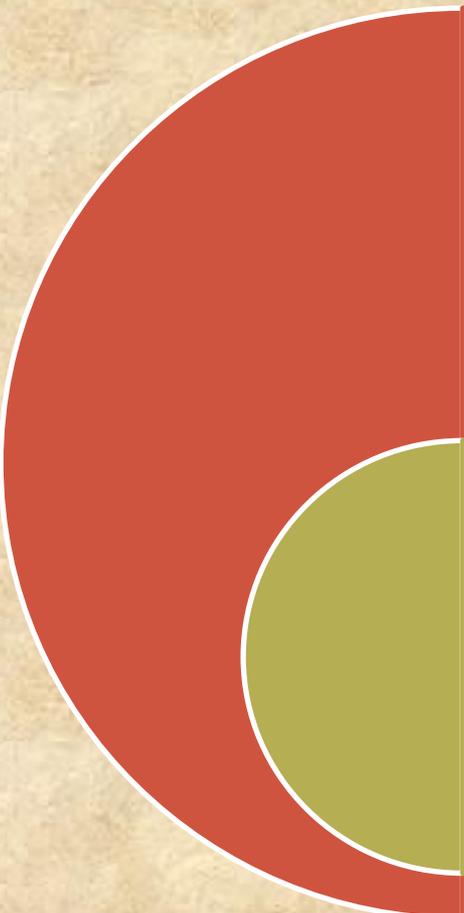
LTB = Laba tidak dibagikan

PAS = Pembayaran asuransi sosial

PIGK = pendapatan bunga yang diterima dari pemerintah dan konsumen

PNBJ = pendapatan non balas jasa

Istilah Pendapatan Nasional



Pendapatan Personal Disposabel (*Disposable Personal Income*) adalah pendapatan personal yang dapat dipakai oleh individu, baik untuk membiayai konsumsinya maupun untuk ditabung.

Besarnya adalah pendapatan personal dikurangi pajak atas pendapatan personal (PAP) atau present taxes.

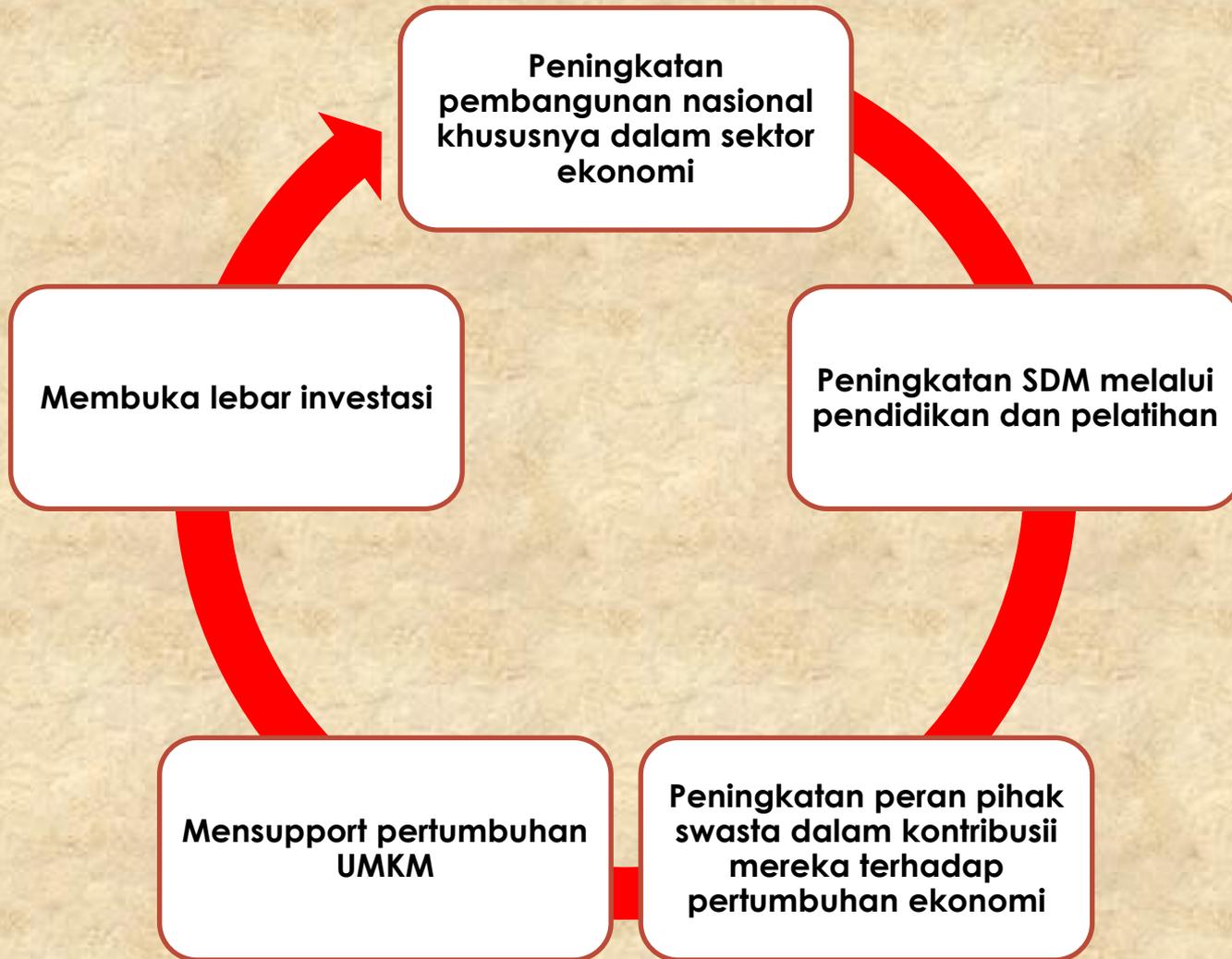
- Dari Produk Domestik Bruto sampai ke pendapatan personal disposabel dapat diringkas sebagai berikut:
- **$C + G + I + (X-M) = \text{Produk Domestik Bruto (PDB)}$**

Ditambah	:	Pendapatan Faktor Produksi Domestik Yang Ada Di Luar Negeri
Dikurangi	:	Pembayaran Faktor Produksi Luar Negeri Yang Ada Di Dalam Negeri
<hr/>		
	=	Produk Nasional Bruto (PNB)
Dikurangi	:	Penyusutan
<hr/>		
	=	Produk Nasional Neto (PNN)
Dikurangi	:	Pajak Tidak Langsung
Ditambah	:	Subsidi
<hr/>		
	=	Produk Nasional (PN)
Dikurangi	:	Laba Ditahan
Dikurangi	:	Pembayaran Asuransi Sosial
Ditambah	:	Pendapatan Bunga Personal Dari Pemerintah Dan Konsumen
Ditambah	:	Penerimaan Bukan Balas Jasa
<hr/>		
	=	Pendapatan Personal
Dikurangi	:	Pajak Pendapatan Personal
<hr/>		
	=	Produk Personal Disposable

GNP dan Permasalahan yang dihadapi



Meningkatkan Pendapatan Nasional



Masalah utama yang dihadapi dalam menghitung pendapatan nasional adalah:

masalah mengumpulkan data,

masalah menentukan jenis kegiatan yang diproduksinya perlu dihitung dalam menentukan pendapatan nasional

Permasalahan lainnya :

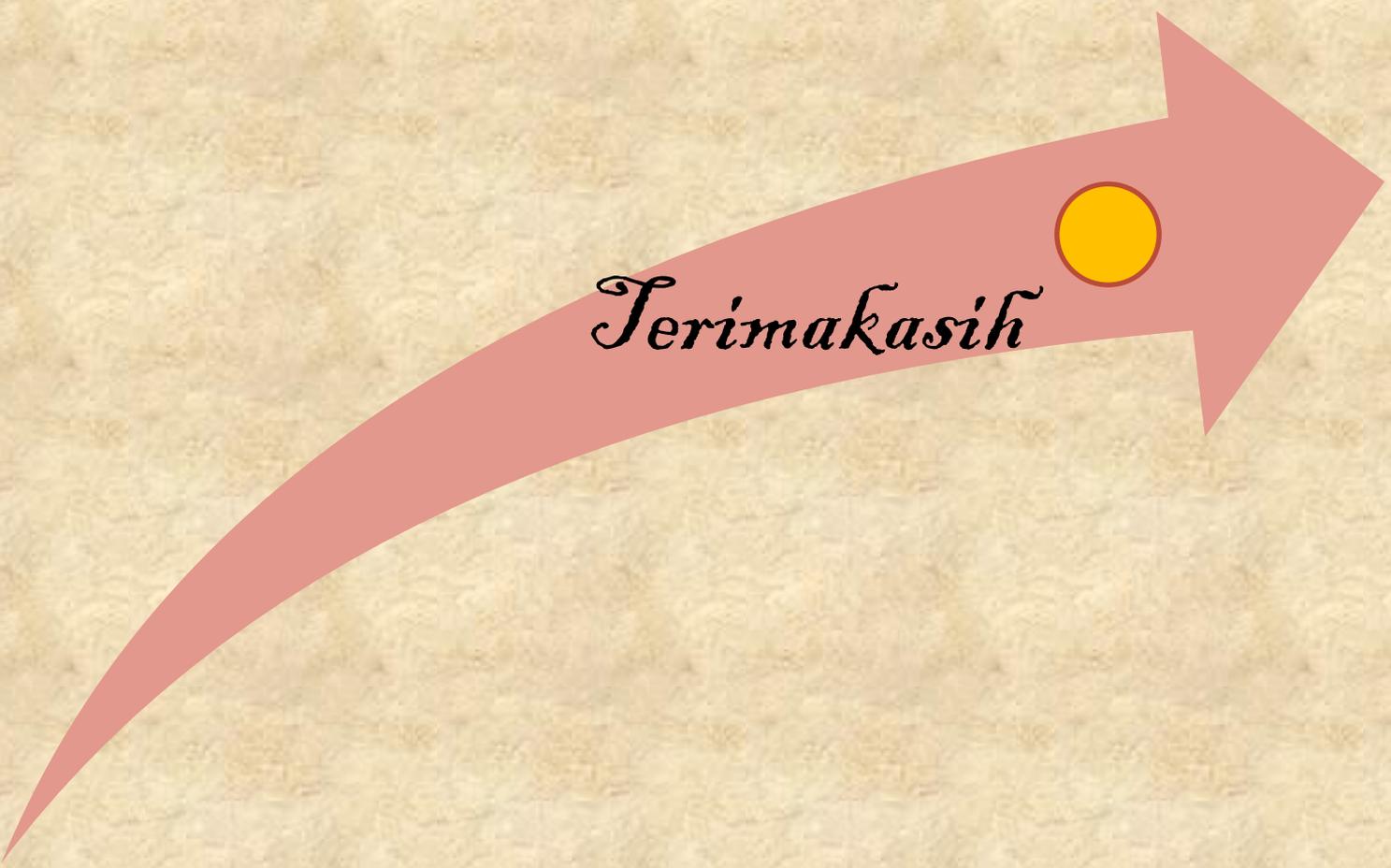
masalah perhitungan dua kali,

masalah menentukan harga barang,

masalah kenaikan harga dan perubahan kualiti barang perlu dipertimbangkan.

Kegunaan Utama Data Pendapatan Nasional adalah:

- menentukan prestasi kegiatan ekonomi pada suatu waktu tertentu,
- mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun dan dalam jangka panjang,
- menunjukkan peranan tiap sektor dalam perekonomian dan peranan berbagai komponen pengeluaran agregat,
- menentukan perubahan struktur ekonomi yang berlaku dalam suatu periode tertentu,
- menggambarkan taraf kemakmuran masyarakat dan perubahannya dari waktu ke waktu,
- menyediakan data untuk meramalkan kegiatan ekonomi di tahun berikutnya dan merencanakan perkembangan ekonomi di masa depan.



Terimakasih